BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

1. Setelah diberikan asuhan selama 14 hari, diperoleh data subjektif pada kasus tersebut yaitu ibu mengatakan pengeluaran berwarna kuning kecoklatan, ASI keluar lancar. Adapun data objektif meliputi, keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80x/menit, pernapasan 22x/menit, suhu 36,5 °C, muka tidak ada oedema, konjungtiva merah muda, sklera putih bersih, terdapat pengeluaran ASI pada payudara, kontraksi uterus baik, TFU tidak teraba, lochea serosa.
2. Berdasarkan data subjektif dan data objektif dapat ditegakan diagnosa Ny. "L" umur 28 Tahun P1A0 nifas 6 jam, masalah yang ibu rasakan adalah nyeri luka jahitan, Kebutuhan ibu disesuaikan pada kebutuhan ibu nifas.
3. Tidak ditemukan masalah potensial pada ibu nifas
4. Kebutuhan segera pada ibu nifas tidak dilakukan karena tidak terdapat data yang mendukung untuk diperlukan tindakan atau kebutuhan segera pada ibu nifas.
5. Asuhan kebidanan yang akan diberikan pada Ny. "L" merupan asuhan diberikan mulai dari tanggal 10 juni –24 juni 2025 dengan manajemen varney dan dalam bentuk perkembangan catatan pendokumentasian SOAP dengan 14 kali kunjungan rumah.

6. Implementasi yang dilakukan ialah asuhan kebidanan pada ibu nifas. Asuhan kebidanan pada Ny.”L” dilakukan dengan manajemen varney dan catatan perkembangan pendokumentasian SOAP. Tidakan kepada ibu nifas diantarannya menjelaskan perubahan fisiologi pada masa nifas bahwa perut mulas dan nyeri adalah keadaan yang normal karena adanya kontraksi uterus, memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas, memberitahu ibu tentang kebutuhan nutrisi dan cairan. menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, menjelaskan tentang perawatan luka jahitan, menjelaskan tentang ASI Ekslusif, mengajarkan ibu untuk melakukan senam nifas dan memberitahu ibu untuk minum obat yang telah diberikan oleh bidan.
7. Setelah implementasi diberikan, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi dan didapatkan bahwa involusi uterus berjalan lebih cepat, tidak ada tanda–tanda infeksi pada luka perineum, tidak ada masalah pada payudara, ibu dapat menyusui bayinya dengan baik, ibu bisa mendapatkan istirahat yang cukup serta keluarga selalu mendukung dan membantu ibu dalam mengurus bayinya.
8. Selama melakukan asuhan kebidanan terdapat kesenjangan pada penurunan TFU ibu yang terjadi lebih cepat dibandingkan dengan Teori

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian atau program Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi bidan dalam memberikan asuhan pada ibu nifas terutama mengajarkan senam nifas pada ibu secara rutin

2. Bagi institusi pendidikan atau akademik Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan sumber referensi bahan ajar dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal
3. Bagi peneliti lanjut menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan Asuahan Kebidanan pada ibu nifas normal dan meniadi dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu